

## BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

### 4.1 Disain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan studi *cross sectional* yaitu dengan melakukan observasi secara langsung pada aktivitas mengangkat pasien, lalu mengisi formulir *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) untuk menilai level risiko ergonomi yang dialami perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Rumah Sakit Atma Jaya.

### 4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Atma Jaya Jl. Pluit Raya No.2 Jakarta Utara yang dilaksanakan pada bulan Mei 2009.

### 4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah aktivitas perawat saat mengangkat pasien di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Atma Jaya. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel diambil dari populasi penelitian dengan kriteria aktivitas mengangkat oleh perawat pada pasien sadar dan pasien kesadaran menurun. Karakteristik pekerjaan mengangkat pasien adalah saat perawat mengangkat pasien dari atau ke tempat tidur, mengantar pasien untuk pemeriksaan penunjang kesehatan seperti ke *rontgen* atau ke ruang rawat inap.

### 4.4 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui observasi langsung dengan menggunakan kamera, yaitu saat perawat mengangkat pasien. Selain itu data primer didapat dari hasil *checklist* REBA.

Sedangkan data sekunder terdiri dari profil rumah sakit dan data personal file Unit Gawat Darurat. Data personal file UGD meliputi jumlah perawat yang bekerja dalam satu shift kerja, karakteristik pekerjaan dan kasus perawat yang menderita MSDs.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini yaitu kamera digital, formulir REBA dan busur.

#### 4.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan perhitungan REBA sebagai berikut:

1. Memberi nilai pada Grup A yang terdiri atas batang tubuh, leher, dan kaki. Nilai tersebut dimasukkan ke Tabel A. Setelah didapat nilai dari Tabel A kemudian dijumlahkan dengan Berat Beban yang diangkat.
2. Memberi nilai dari Grup B yang terdiri dari bagian lengan atas, lengan bawah, dan pergelangan tangan, untuk bagian kanan dan kiri tubuh. Setelah nilai didapat maka dimasukkan ke Tabel B, untuk selanjutnya dijumlahkan dengan Nilai Genggaman Tangan.
3. Setelah nilai Grup A dan Grup B didapat, maka dimasukkan ke Tabel C. Kemudian diperoleh Nilai C. Kemudian diperoleh Nilai C dan dijumlahkan dengan Nilai Aktivitas.
4. Setelah Nilai C dijumlahkan dengan Nilai Aktivitas, maka diperoleh Nilai REBA serta level perubahan yang harus dilakukan. Nilai yang diperoleh dari Tabel REBA yaitu sebagai berikut:

Nilai REBA	Level Risiko	Level Perubahan
1	Sangat Rendah	Tidak Perlu Diubah
2 – 3	Rendah	Mungkin Butuh Perubahan
4 – 7	Sedang	Butuh Perubahan
8 – 10	Tinggi	Secepatnya Dirubah
11 – 15	Sangat Tinggi	Harus Dirubah Sekarang Juga

#### 4.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis univariat. Analisis ini untuk melihat gambaran risiko MSDs akibat mengangkat pasien pada perawat UGD, sehingga diketahui level risiko ergonomi serta diketahui kegiatan tersebut memerlukan perubahan atau tidak.